



Pembangunan Berkelanjutan Desa : Strategi Mengatasi Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sido Sari

Village Sustainable Development: Strategies to Overcome Poverty and Improve Community Welfare in Sido Sari Village

Arga Dwi Praditya^{1*}, Celi Aprianti², Diah Anisa Muharani³, Renaldi Setiawan⁴, Yora Putri Wulandari⁵, Ismail⁶

¹⁻⁶ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Alamat: Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211

Korespondensi Penulis : dwiarga30@gmail.com*

Article History:

Received Juni 28, 2024;

Revised: Juli 29, 2024;

Accepted: August 20, 2024;

Published: Agustus 22, 2024

Keywords: Village Sustainable Development, Poverty, Welfare, Strategy

Abstract: Poverty alleviation is still the main target in sustainable development. From poverty alleviation efforts there are some problems that become problems in the implementation of alleviation and poverty resolution strategies in Sido Sari Village which are carried out by the Village government, so that poverty alleviation is resolved properly. The implementation of this research uses Qualitative Descriptive observation. As well as the approach during the implementation in the form of field studies, research was carried out using direct observation in the field in the KKN Program conducted in Sido Sari Village. The research methods used were interview, observation, field study and documentation. There are several strategies carried out by the Sido Sari village government in poverty alleviation in Sido Sari village, namely, distributing Direct Cash Assistance (BLT), assistance programs in the form of Food Security Assistance, Providing KIP Assistance (Smart Indonesia Card).

Abstrak

Pengentasan kemiskinan masih menjadi sasaran utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dari upaya pengentasan kemiskinan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi masalah yang dalam pelaksanaan pengentasan dan strategi penyelesaian kemiskinan yang ada di Desa Sido Sari yang di lakukan oleh pemerintah Desa, sehingga penanggulangan kemiskinan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamatan Deskriptif Kualitatif. Serta pendekatan saat pelaksanaan berupa studi lapangan, penelitian di lakukan dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan dalam Program KKN yang dilakukan di Desa Sido Sari. Metode penelitian yang dipakai berupa Wawancara, Pengamatan (Observasi), Studi Lapangan dan dokumentasi. Ada beberapa Strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa sido sari dalam penangulan kemiskinan di desa sido sari yaitu, mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program bantuan berupa Bantuan Ketahanan Pangan, Pemberian Bantuan KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan Desa, Kemiskinan, Kesejahteraan, Strategi

1. PENDAHULUAN

Desa sido sari merupakan sebuah desa yang terletak di sukaraja kabupaten seluma. Desa Sido Sari memiliki luas wilayah 210 hektar, Desa Sido Sari Memiliki total penduduk 1.719 jiwa, tercatat dari data pada tahun 2024, yang terdiri dari laki-laki: 856 jiwa, perempuan: 606 jiwa dan 526 KK, dan terdapat 3 (tiga) wilayah dusun di dalamnya. Adapun tiga dusun yang termasuk kedalam desa sido sari yaitu Dusun Dharma, Dusun Cideng dan Dusun Swadaya.

Rata-rata pekerjaan masyarakat Desa Sido Sari berupa Buruh Bangunan, petani dan sebagainya, yang dimana pendapatan dari pekerjaan ini tidak tarlalu menumbuhkan perekonomian atau menjadikan kesejahteraan pada sebuah keluarga.

Masalah kebaikan adalah masalah sosial yang umumnya relevan untuk didiskusikan dan diselesaikan sepanjang waktu Ini bukan hanya karena persoalan kemiskinan telah ada sejak lama dan sebagian besar telah tertanam dalam kehidupan sehari-hari kita, tetapi dampaknya semakin terasa dengan krisis berbagai aspek yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini.

Ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupan yang layak dan bermartabat, mereka dikatakan berada dalam keadaan kemiskinan. Kemiskinan memiliki berbagai bentuk dan sikap yang berbeda, sehingga sulit untuk didefinisikan atau dipahami. Oleh karena itu, pemerintah telah memutuskan untuk mengukur kemiskinan dengan menggunakan metode moneter dari sudut pandang ekonomi melalui Badan Pusat Statistik dan berbagai pihak dalam seminar dan pertemuan tertentu.

Keadaan Prospek pekerjaan, ekonomi keluarga, pencapaian pendidikan, status kesehatan, norma budaya lokal, dan keamanan lingkungan semuanya memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan ini Peningkatan populasi yang cepat akan berdampak signifikan pada setiap aspek kehidupan komunal (Pinontoan, 2020).

Sebagai sumber kemiskinan, penyakit ini merupakan masalah yang kompleks yang memerlukan berbagai teknik untuk diatasi Oleh karena itu, mengatasi masalah kemiskinan secara tidak terpisahkan terkait dengan semua upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat Namun, kuncinya adalah menyadari bahwa konsep ini melibatkan lebih dari pertimbangan ekonomi saja; juga melibatkan komponen sosial, budaya, dan politik (Ras, 2013).

Dalam berbagai forum, seminar, dan talkshow, kemiskinan adalah topik yang sering dibicarakan. Para pakar, dan akademisi membagikan gagasan mereka untuk mengatasi masalah ini. Untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, banyak teori, ide, dan teknik telah dikembangkan. Namun, kemiskinan masih belum sepenuhnya diselesaikan (Armoyu, 2013).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dijelaskan juga dalam Kebijakan RPJMN 2020-2024 yang sesuai untuk pengurangan kemiskinan dilakukan melalui dua strategi utama, yaitu penurunan beban pengeluaran melalui bantuan sosial serta peningkatan pendapatan melalui program ekonomi produktif. Kebijakan ekonomi makro juga menjadi prasyarat untuk pengurangan kemiskinan yaitu stabilitas inflasi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, menciptakan lapangan kerja produktif, menjaga iklim investasi dan regulasi perdagangan, meningkatkan produktivitas sektor pertanian, serta mengembangkan infrastruktur di wilayah tertinggal (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Pengentasan/penghapusan kemiskinan pada dasarnya upaya agar kaum miskin menjadi lebih berarti sekaligus lebih mempunyai harga diri. Penghapusan kemiskinan diarahkan untuk menjamin tercapainya MDGs dan mencapai tujuan tanpa kemiskinan pada tahun 2030. Kemiskinan ekstrem adalah kondisi kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi.

Pengentasan kemiskinan masih menjadi sasaran utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dari upaya pengentasan kemiskinan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi masalah yang dalam pelaksanaan pengentasan dan strategi penyelesaian kemiskinan yang ada di Desa Sido Sari yang di lakukan oleh pemerintah Desa, sehingga penaggulangi kemiskinan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk melihat bagaimana Penerapan Pembangunan berkelanjutan Desa 1 Berupa Desa Tanpa Kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sido Sari, Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Sido Sari Mengatasi dan meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Sido Sari.

Maka dapat dilihat dari pendahuluan di atas kami mengangkat judul hasil pengabdian Di Desa Sido Sari berupa “Pembangunan Berkelanjutan Desa : Strategi Mengatasi Kemiskinan Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sido Sari”.

2. METODE

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamatan Deskriptif Kualitatif. Serta pendekatan saat pelaksanaan berupa studi lapangan, penelitian di lakukan dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan dalam Program KKN yang dilakukan di Desa Sido Sari, dan pada pelaksanaan program KKN kami membuat program kerja berupa

membantu Pemerintah Desa di kantor balai, pada pelaksanaan dapat sebuah pengamatan berupa program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari situ peneliti mengangkat masalah berupa strategi penyelesaian kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Metode penelitian yang dipakai berupa wawancara, pengamatan (Observasi), Studi Lapangan/Terjun langsung dilapangan dan dokumentasi. Informan dalam pelaksanaan wawancara dilakuakn dengan perangkat desa. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi KKN / Penelitian, pelaksanaan observasi menggunakan partisipatif tersetruktur, yang dimana peneliti cukup terlibat dalam program yang ada. Studi lapangan, disini peneliti terlibat dalam proses penyaluran dan ikut mendata penyaluran yang ada dan menjadi fokus penelitian.

Penganalisisan data yang diperoleh berupa model studi lapangan melalui langkah-langkah berupa, pengumpulan data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL

Kemiskinan dan Pembangunan Berkelanjutan

Kemiskinan adalah konsep multidimensi, mencakup dimensi ekonomi, politik, dan sosio-psikologis Secara ekonomi, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang Sumber daya dalam konteks ini luas, tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup segala jenis kekayaan yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kemiskinan adalah fakta yang pada akhirnya mendorong ide-ide untuk memecahkannya, seperti upaya Al-Qur'an untuk mengubah masyarakat Arab guna meningkatkan kesejahteraan rakyat pada masa itu Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa Al-Qur'an, yang terkenal karena menegaskan bahwa orang yang beriman relevan di semua zaman dan tempat, harus mampu melampaui norma-norma normatifnya sebagai sebuah kitab dan mengubah nilai-nilai sosialnya agar solusi Al-Qur'an terhadap kemiskinan dapat diimplementasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Ilmi, 2017).

Tidak mampu memenuhi standar hidup yang umum diterapkan oleh masyarakat di suatu tempat merupakan tanda kemiskinan Tingkat pendapatan rendah yang membuat sulit memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal menunjukkan ketidakmampuan ini Selain itu, ketidakmampuan mencapai standar hidup biasa — termasuk kesehatan dan pendidikan — dipengaruhi oleh pendapatan yang rendah ini.

Tujuan mengurangi kemiskinan pada dasarnya adalah memberikan orang miskin rasa

tujuan dan harga diri yang lebih tinggi Untuk memastikan pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan target menghapus kemiskinan sepenuhnya pada tahun 2030, upaya untuk memberantas kemiskinan dilakukan. Kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dasar seseorang—terutama makanan, air bersih, kondisi sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi—menandai kemiskinan ekstrem.

Kemiskinan tidak hanya mencakup persoalan materi saja, namun juga mencakup permasalahan ekonomi, kekeluargaan dan sebagainya, sehingga sifat dari kemiskinan dan kesejahteraan sosial yang multidisiplin. Kemiskinan ini, hakekatnya sebagai gambaran bahwasanya permasalahan utama dari kemiskinan adalah sebuah kondisi tidak mampuan ekonomi dan sebagainya sehingga menyebabkan implikasi pada faktor pendukung kemiskinan yang lain sehingga pengentasan kemiskinan susah terlaksana pada suatu daerah.

Pada tujuan pembangunan berkelanjutan 1 berupa bebas kemiskinan yang di mana tujuan ini di jadikan poin utama untuk meyelesaikan permasalahan yang ada setiap daerah bahkan dunia, dan menjadi salah satu pilar dalam isi pembangunan berkelanjutan yaitu pada pilar pembangunan sosial yang meiliki 5 Poin Tujuan salah satunya yaitu berupa mengakhiri kemiskinan dan membangun kehidupan yang sehat dan sejahterah, dari pilar itu dapat di lihat poin yang selalu di utamakan berupa mengakhiri kemiskinan.

Dari Observasi yang dilakukan, pemerintah desa telah memulai menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global dan Desa, yaitu bebas kemiskinan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh pemeintah desa itu sendiri agar pemberantasan kemiskinan dan meningkat kesejahteraan masyarakat tercapai.

Strategi Mengatasi Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pengentasan kemiskinan merupakan tujuan utama yang harus di lakukan oleh pemerintah baik pusat sampai pemernitah desa, agar desa yang digenggam menjadi sejahterah sebagaimana seperti yang di inginkan oleh berbagai pihak terutama masyarakat itu sendiri. Maka dari itu pemerintah harus mempersiapkan strategi untuk meminimalisir kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warganya terutama Pemerintah Desa yaitu dengan berbagai cara dan sebagaimana mestinya. Dari data yang diperoleh starategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu berupa melakuakn beberapa program sehingga masyarakat terbantu dengan adanya pemerintah dan program dari pemerintah daerah atau desanya masing-masing.

Dari pengamatan peneliti selama mengabdi, Ada beberapa Strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa sido sari dalam penangulan kemiskinan di desa sido sari yaitu berupa :

Pertama, mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai

(BLT) mulai terlaksana melalui Instruksi Presiden Nomor 12 tahun 2005, tentang “*pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin*” dan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008, tentang “*pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai untuk rumah tangga sasaran*”. Tujuan yang diharapkan melalui kebijakan program ini adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, sebagai hasil dari berbagai perubahan yang telah terjadi baik secara nasional maupun global. Sebagai program dan kebijakan nasional, program BLT memiliki latar belakang implementasi yang sistematis, baik dalam hal analisis deskriptif kondisional maupun legislasi deskriptif operasional. Program BLT memiliki manfaat yang signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat miskin, terutama dalam memenuhi kebutuhan mereka (Selviana et al., 2016).

Dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini pemerintah daerah salurkan ke masyarakat yang membutuhkan salah satunya masyarakat miskin dan terdata pada data pemerintah daerah terutama pada pemerintah desa. Maka dari data yang ada di lakukan penyaluran bantuan berupa bantuan keuangan, biasanya pemerintah Desa Sido Sari melaksanakan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai ini pada awal bulan atau minggu pertama dana yang ada langsung di salurkan oleh penerima tanpa prantara sama sekali sehingga dana yang ada tersampaikan sebagaimana mestinya.

Dari data yang ada penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), rata – rata masyarakat miskin memang berhak menerima bantuan yang ada, dari 1.467 Jiwa penerima Bantuan Langsung Tunai Terdaftar Sebanyak 35 Penerima, dari hasil pengamatan peneliti, masyarakat penerima BLT pada Desa Sido Sari Telah memenuhi kriteria untuk mendapat Bantuan Lagsung Tunai dengann sebagaimana mestinya.

Kedua, Selain bantuan berupa Keuangan pemerintah Desa juga menyalurkan Program bantuan berupa Bantuan Ketahanan Pangan yang di berikan kepada masyarkat miskin di Desa Sido Sari yang berupa sembako dan juga bantuan ternak. Tujuan pemberian Bantuan untuk modal untuk memulai di ternak dan menghasilkan bitit baru untuk di kembangkan lagi, untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis peternakan mereka sesuai dengan komoditas peternakan, memungkinkan masyarakat kurang beruntung—terutama petani atau peternak— untuk memanfaatkan program ini dan menggunakan hewan mereka sebagai sumber pendapatan

Ketahanan pangan merupakan perhatian penting bagi negara-negara di seluruh dunia, karena hal ini memainkan peran penting dalam membentuk stabilitas ekonomi makro. Ketahanan pangan lebih dari sekadar ketersediaan pangan; ketahanan pangan tidak hanya mencakup akses terhadap pangan, tetapi juga, pada tingkat yang lebih tinggi, mencakup pertimbangan keamanan pangan (Nurhemi et al., 2014). Akan sangat bermanfaat untuk

mempertimbangkan bahwa salah satu aspek mendasar dari ketahanan pangan adalah ketahanan pangan keluarga, yang mencakup kemampuan keluarga untuk mengakses makanan yang mereka butuhkan selama pandemi. Pendapatan memiliki dampak besar terhadap pengeluaran rumah tangga, termasuk berapa banyak makanan yang dikonsumsi keluarga (Arida et al., 2015).

Dari pengamatan selama pengabdian dan sekaligus membantu penyaluran bantuan ketahanan pangan ini kepada masyarakat desa, respon yang di berikan yaitu sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka dari hasil bantuan ketahanan pangan yang di berikan oleh pemerintah desa, contohnya telur ayam atau itik yang bisa di jual dan mendapatkan pemasukan dari hewan ternak tersebut atau di konsumsi sendiri sebagai sumber protein hewani, serta manfaat yang di rasakan dari adanya program bantuan ketahanan pangan ini untuk masyarakat sendiri yaitu sangat terbantu dan di harapkan kepada pemerintah tetap meyalurkan bantuan ini untuk meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia atau di plosok Indonesia.

Tiga, Pendidikan adalah hal yang fundamental. Hal inilah yang memajukan suatu bangsa. Bangsa-bangsa berlomba-lomba memajukan perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan di suatu negara. Di Indonesia, pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama. Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan adalah salah satu prioritas utama pembangunan nasional (Gutama et al., 2022). Termasuk juga Desa Sido Sari yang dimana juga memprioritaskan masyarakatnya untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin termasuk masyarakat miskin serta untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Desa.

Masyarakat miskin atau kurang mampu yang dimaksud adalah masyarakat yang kurangnya pendapatan dari pekerjaan yang di lakukan oleh suatu keluarga sehingga keluarga itu belum bisa memberikan ruang pendidikan tinggi untuk anak-anaknya, maka dari itu pemerintah Desa melakukan pendataan untuk melakukan pengajuan bantuan Berupa KIP (Kartu Indonesia Pintar) Agar anak yang kurang mampu membiayai untuk melanjutkan sekolah bisa melanjutkan sekolah tanpa harus memikirkan uang bulanan yang harus di bayarkan ke sekolah, dengan adanya KIP masyarakat dapat bersekolah dan biayar oleh pemerintah.

Dengan adanya bantuan KIP, baik anak sekolah dari tingkat SD – Perguruan Tinggi masyarakat sangat terbantu dengan adanya bantuan KIP ini serta bantuan kip ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Terutama Desa Sido Sari, serta masyarakat juga berterimakasih atas bantuan pemerintah desa yang telah bersedia memberikan solusi akan

permasalahan yang terjadi dengan keberlanjutannya pendidikan yang ada pada desanya.

Pendidikan harus terus terlaksana baik dimanapun dan kapan pun, dan pendidikan merupakan prioritas utama suatu daerah untuk memajukan daerah tersebut, selain itu pemerintah juga harus berpartisipasi dalam memprioritaskan pendidikan yang ada, karena pemerintah desa juga harus melaksanakan Tujuan 4 SDGs Desa yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, yang dimana pemerintah desa harus berpartisipasi memprioritaskan pendidikan di desanya agar mengurangi angka meiskinan di desa dan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sido Sari, dapat disimpulkan bahwa, Kemiskinan masih menjadi masalah utama yang dihadapi desa, dengan rata-rata penduduk bekerja sebagai buruh bangunan dan petani dengan pendapatan yang tidak mencukupi untuk kesejahteraan keluarga. Pemerintah Desa Sido Sari telah melakukan beberapa strategi untuk mengatasi kemiskinan, seperti mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT), memberikan Bantuan Ketahanan Pangan, dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan strategi pengentasan kemiskinan yang perlu diselesaikan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas pengentasan kemiskinan di Desa Sido Sari, pemerintah Desa dan masyarakat harus Melakukan pendataan ulang terhadap warga miskin untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Mengembangkan program pemberdayaan ekonomi produktif yang sesuai dengan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Menjalinkan kemitraan dengan pihak swasta dan lembaga terkait untuk memperluas akses bantuan dan pembangunan infrastruktur desa. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan, selain itu semua strategi ini agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGMENTS

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Kami mengucapkan Terimakasih yang sebesar -besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar - besarnya bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Arida, A., Sofyan, S., & Fadhiela, K. (2015). Analisis ketahanan pangan rumah tangga berdasarkan proporsi pengeluaran pangan dan konsumsi energi (studi kasus pada rumah tangga petani peserta program desa mandiri pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisepe*, 16(1), 20–34.
- Armoyu, H. M. (2013). Pemberdayaan Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 56–63. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i2.278>
- Gutama, A. S., Fedryansyah, M., & Nuriyah, E. (2022). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Berdasarkan Basis Nilai Keadilan Dalam Kebijakan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 389. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.35872>
- Ilmi, S. (2017). Konsep pengentasan kemiskinan perspektif islam. *Al-Maslahah*, 13(1), 67–84.
- Kementrian PPN/ Bappenas. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kedepuitan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Nurhemi, S. R. I., Soekro, G. S. R., & Suryani, R. (2014). Pemetaan ketahanan pangan di Indonesia: Pendekatan TFP dan indeks ketahanan pangan. *Jakarta: Bank Indonesia*.
- Pinontoan, M. (2020). Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Suatu Kajian Teoretis, Pragmatis dan Holistik. In *PT Nasya Expanding*. Nasya Expanding Management.
- Ras, A. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *SOCIUS : Jurnal Sosiologi*, 16, 56–63.
- Selviana, Akib, I., & Risfaisal. (2016). Bantuan Langsung Tunai. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 3(2), 126–135.